

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode adalah cara-cara sistematis untuk menempuh hasil dari objek penelitian yang dikukan penulis. Dalam menggunakan metode, tentu harus sesuai dengan kajian yang diteliti. Metode merupakan salah satu bagian seseorang peneliti yang didalamnya terdapat berbagai tahapan-tahapan penelitian.

Hal ini sesuai dengan yang penulis temukan, bahwa menurut Sjamsudin (2007:13) dalam bukunya Metodologi Sejarah, mengungkapkan bahwa metode adalah suatu prosedur, proses atau teknik yang sistematis dalam penyelidikan suatu disiplin ilmu tertentu untuk mendapatkan objek (bahan-bahan) yang diteliti. Dalam kaidah ilmu, metode berkaitan dengan cara kerja atau prosedur memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Sedangkan metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. (Hamid, 2011:40)

Penelitian yang berjudul Dampak Pelaksanaan Land Rent System Pada Pemerintahan Gubernur Jenderal Thomas Stamford Raffles di Hindia Belanda 1811-1816 termasuk kedalam metode historis. Langkah-langkah dilakukan untuk mencari teori pada penelitian ini menggunakan metode sejarah.

Menurut Abdurahman (2007:53), metode itu sendiri berarti cara, jalan, atau petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis. Metode disini dapat

dibedakan dari metodologi, sebab metodologi adalah Science of Method yakni ilmu yang membicarakan jalan.

Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai Cara Ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiono:2010:3). Dan menurut Abdurahman (2007:63), apabila tujuan peneliti ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa- peristiwa masa lampau maka metode yang digunakan adalah metode historis. Metode historis itu bertumpu pada empat langkah kegiatan : Heuristik, Kritik, Interpretasi, dan Historiografi.

Berdasarkan uraian- uraian di atas agar dalam penulisan penelitian lebih ilmiah, data, tujuan, dan kegunaannya. Penulis menggunakan metode historis (sejarah), yang memiliki empat langkah, yaitu Heuristik, Kritik, Interpretasi, dan Historiografi.

#### 1. Heuristik (Pengumpulan Data)

Teknik pengumpulan data, teknik ini bisa dinamakan heuristik, yaitu berasal dari kata Yunani Heurischein, artinya memperoleh. Menurut G. J. Reiner (1997:113), heuristik adalah suatu teknik, suatu seni, dan bukan suatu ilmu. Oleh karena itu heuristik tidak mempunyai peraturan- peraturan umum. Heuristik seringkali merupakan suatu keterampilan dan menemukan, mengenai dan memperinci bibliografi atau menklasifikasi dan mencari catatan- catatan dan data dari kepustakaan (Abdurahman, 1999:55). Dari uraian di atas penulis menggunakan teknik studi kepustakaan dengan menggunakan sumber

sekunder. Sumber Sekunder sementara data tambahan adalah segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto. Atau sumber data kedua sesudah sumber data primer (Bungin,2013:129). Meskipun disebut sebagai sumber kedua (tambahan), dokumen tidak bisa diabaikan dalam suatu penelitian, terutama dokumen tertulis seperti buku, majalah ilmiah, arsip dokumen pribadi dan dokumen resmi (Maleong, 2006:159)

Sumber sekunder didapatkan dengan cara penulis mengumpulkan beberapa informasi yang berguna untuk penelitian yang dilakukan penulis untuk menguji kebenaran dengan mengumpulkan sumber-sumber, literatur- literatur, buku- buku serta dokumen- dokumen lain yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

Tahapan pertama yang penulis lakukan adalah dengan mencari data peristiwa dampak Land Rent System, dengan membaca buku sejarah tentang sumber yang berkaitan dengan penelitian. Setelah penulis membaca kemudian megumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Penulis kemudian mencari kebenaran, perihal informasi yang di dapat dari buku tersebut. Penulis mencatat bagian-bagian penting dalam buku sumber. Kemudian penulis mencari lagi sumber-sumber yang berkaitan dengan sumber yang dibutuhkan.

Tahap selanjunya penulis mulai mengkaji sumber buku yang berjudul History Of Java dalam buku ini banyak sumber-sumber penting yang dibutuhkan dalam penelitian buku di didapatkan di perpustakaan

Batu Api. Sumber-sumber penting dalam penelitian menambah berbagai informasi sumber-sumber penting ini kemudian di olah untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis.

## 2. Kritik Sumber

Setelah sumber sejarah dalam berbagai kategorinya itu terkumpul, tahap berikutnya adalah verifikasi atau kritik untuk memperoleh keabsahan sumber. Dalam hal ini, dilakukan uji keabsahan tentang keaslian sumber (otentistas) yang dilakukan melalui kritik ekstern dan keabsahan tentang kesahihan sumber (kredibilitas) yang ditelusuri melalui kritik intern (Abdurahman, 2007:68).

### a. Kritik Ekstern

Dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keabsahan dan otentisitas sumber. Peneliti dapat bertanya dan mengecek otentisitas sumber tersebut, semisal: mengecek tanggal penerbitan dokumen, mengecek bahan dokumen, semacam kertas dan tinta, apakah tampilannya selaras atautakah tidak dengan waktu terjadinya peristiwa, memastikan apakah dokumen tersebut termasuk asli atau turunan; semacam fotocopy atau salinan, dan memastikan apakah sumber tersebut masih utuh atau sudah berubah.

Kritik ekstern ini diperlukan usaha dalam mengujinya untuk menentukan kebenaran peristiwa ini asli atau tidaknya sumber data yang didapat. Dimana penulis menguji sumber sumber yang berjudul Sejarah Indonesia VI. Dalam pengujian keabsahan sumber akan

diketahui kuat tidaknya subjektifitas atau peranan pengarang terhadap tulisan yang dibuatnya. Dimana untuk maksud tersebut perlu dipertanyakan, waktu, tempat, dan tokoh yang menulis atau membuat suatu sumber. Melalui tiga pertanyaan, 1) kapan sumber itu dibuat, 2) dimana sumber itu diterbitkan/ditulis, 3) siapa yang menulis tersebut. Dengan melakukan beberapa pertanyaan di atas kita dapat mengetahui, benarkah sumber itu asli, atau palsu.

#### b. Kritik Intern

Diperlukan untuk menilai tingkat kelayakan atau kredibilitas sumber. Kredibilitas sumber biasanya mengacu pada kemampuan sumber untuk mengungkapkan kebenaran suatu peristiwa sejarah. Untuk mempertanyakan keotentikan data- data yang terdapat pada sumber berdasarkan ciri- ciri fisik dari suatu sumber ejaan, pola, tulisan bentuk abjad dan tinta yang digunakan (Abdurahman, 2007:70).

Tahap ini penulis menyusun sumber-sumber yang telah diperoleh penulis, dalam buku Histori Of Java, Sejarah Nasional Indonesia jilid iv dan buku sumber lainnya memperoleh semua sumber yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan penulis.

### 3. Interpretasi

Tahap selanjutnya adalah interpretasi, yaitu berupa analisis (menguraikan) dan sistesis (menyatukan) fakta- fakta sejarah. Hal ini dilakukan agar fakta- fakta yang tampaknya terlepas antara satu sama lain

bisa menjadi satu hubungan yang saling berkaitan. Dengan demikian interpretasi dapat dikatakan sebagai proses memaknai fakta. Interpretasi itu dapat dilakukan dengan cara memperbandingkan data guna menyikap peristiwa-peristiwa mana yang terjadi dalam waktu yang sama (Abdurahman, 1999:65).

#### 4. Historiografi

Fase terakhir dalam penelitian sejarah adalah historiografi. Historiografi merupakan cara penulisan, pemaparan atau laporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan (Abdurahman, 2007:76).

Historiografi merupakan cara penulisan, pemaparan, atau laporan hasil peneliti sejarah yang dilakukan. Penelitian sejarah hendaknya memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penelitian, sejak dari awal (fase perencanaan) sampai dengan (penarikan kesimpulan) (Abdurahman, 1999:67).

Dari beberapa uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa Historiografi merupakan tahap akhir dalam penelitian. Di mana hasil penelitian yang utuh yang menjadi kesatuan dalam bentuk skripsi berdasarkan aturan penulisan sejarah. Tahap ini tentunya penulis mengumpulkan semua sumber dijadikan satu disusun secara sistematis untuk hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini yaitu dampak Pelaksanaan Land Rent System Pada Masa Pemerintahan Gubernur Jenderal Thomas Stamford Raffles di Hindia Belanda Tahun 1811-1816.

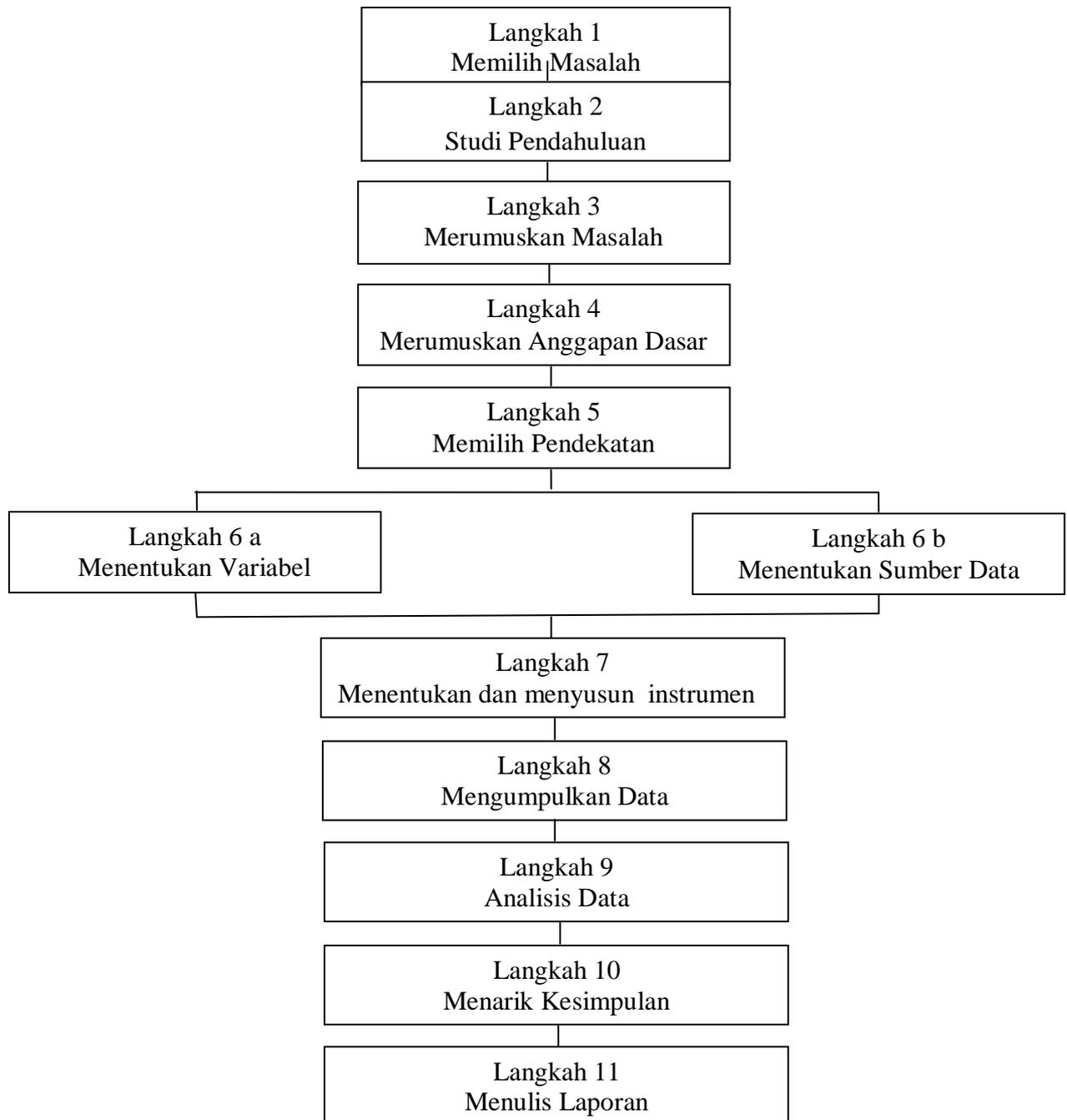
## **C. Anggapan Dasar**

Penulis dapat mengartikan anggapan dasar merupakan asumsi dasar dari penelitian yang di angkat oleh penulis. Selain itu, anggapan dasar merupakan sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang berfungsi sebagai tempat berpijak bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian selanjutnya (Arikunto, 1998:42). Berdasarkan wacana tersebut di atas, anggapan dasar pada penelitian yang penulis akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Dampak Pelaksanaan Land Rent System Pada Pemerintahan Gubernur Jenderal Thomas Stamford Raffles di Hindia Belanda. merupakan salah satu program yang berproses pada masa pemerintahan Kolonial Inggris di bawah Gubernur Jenderal Thomas Stamford Raffles di Hindia Belanda 1811-1816. Program ini sebagai pengganti dari Cultuur Stelsel atau Tanam Paksa yang ditetapkan konial Belanda yang dalam prakteknya sangat eksploitatif. Tapi ada dampak yang ditimbulkan oleh adanya Land Rent System untuk pihak Inggris atau Hindia Belanda itu sendiri.

2. Dampak Pelaksanaan Land Rent System Pada Pemerintahan Gubernur Jenderal Thomas Stamford Raffles di Hindia Belanda. yang dicanangkan oleh pemerintah jajahan Inggris lebih dianggap manusiawi dari pada Cultur Stelsel dimana Dampak Pelaksanaan Land Rent System Pada Pemerintahan Gubernur Jenderal Thomas Stamford Raffles di Hindia Belanda. lebih berpihak kepada kepentingan pihak Inggris maupun masyarakat Indonesia.

#### D. Langkah-langkah Penelitian



**Gambar 3.1 Langkah-langkah Penelitian**

Sumber : Arikunto, Suharsimi (2013:62)

Keterangan :

1. Menentukan Masalah

Sebelum melakukan sebuah penelitian dan penyusunan, langkah pertama yang harus dilakukan adalah menentukan suatu masalah yang akan diteliti. Masalah yang akan diteliti pada penelitian ini, yaitu tentang Dampak Pelaksanaan Land Rent System di Inggris Pada Masa Pemerintahan Gubernur Jenderal Thomas Stamford Raffles di Hindia Belanda Tahun 1811-1816”.

2. Studi Pendahuluan

Langkah kedua, meskipun masalah sudah ditentukan untuk dapat diteliti namun perlu dilakukan suatu studi pendahuluan dengan membaca-baca sumber untuk diteruskannya penelitian tersebut.

3. Merumuskan Masalah

Langkah ketiga, apabila telah diperoleh informasi yang cukup dari studi pendahuluan, maka masalah yang akan diteliti lebih jelas. Namun, dalam suatu penelitian harus menemukan terlebih dahulu masalah yang akan dijadikan sebagai pembahasan sehingga dapat diketahui awal permasalahan yang harus dikerjakan dan cara menyelesaikan masalah dalam penelitian tentang Peranan Raffles dalam adanya Land Rent System tersebut.

#### 4. Merumuskan Anggapan Dasar

Anggapan dasar adalah sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang akan berfungsi sebagai hal-hal yang dipakai untuk tempat penelitian.

#### 5. Memilih Pendekatan

Penentuan pendekatan ini akan sangat menentukan variabel atau objek penelitian yang akan dijalani dan juga menentukan subjek penelitian untuk memperoleh data.

#### 6. a. Menentukan Variabel

Langkah selanjutnya menemukan variabel penelitian agar dapat menghasilkan informasi terkait yang relevan.

b. Menentukan Sumber Data Sumber yang didapat untuk menunjang atau sebagai penguat dari fakta yang telah didapat dari studi pendahuluan yang telah dilakukan maka cara untuk memperkuat fakta yang telah didapat tersebut dengan cara mencari sumber lainnya melalui studi pustaka.

#### 7. Menentukan dan Menyusun Instrumen

Menentukan instrumen berguna sebagai alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk menemukan data.

#### 8. Mengumpulkan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah selesainya tahap penentuan sumber. Jika terjadi kesalahan dalam pengumpulan data dari lapangan maka data penelitian menjadi palsu.

#### 9. Analisis Data

Pada poin ini, penelitian membedah fenomena sekaligus menganalisis fenomena untuk mengkonstruksi peristiwa yang terjadi.

#### 10. Menarik Simpulan

Langkah selanjutnya untuk memperjelas hasil penelitian maka pengerjaan yang harus dilakukan, yaitu menarik kesimpulan yang dimaksudkan untuk memperjelas anggapan dasar yang diajukan. Setiap kesimpulan yang dibuat oleh peneliti semata-mata didasarkan pada data yang dikumpulkan dan diolah.

#### 11. Menyusun Laporan

Langkah terakhir, setelah semua poin diatas tersusun, maka penelitian melakukan penyusunan laporan untuk merampungkan pembahasan yang diteliti.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Ibrahim (2015:79) menyatakan “mengumpulkan data adalah satu pekerjaan penting dan sangat menentukan dalam suatu penelitian. Sebuah penelitian dapat dikatakan berhasil apabila data dapat dikumpulkan”. Teknik pengumpulan data merupakan hal yang utama dan harus dilakukan pada saat penelitian. Dan didalam pengumpulan data harus dilakukan secara sistematis

sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan. Dibawah ini adalah teknik penulis lakukan dalam pengumpulan data, antara lain :

#### 1. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan. Studi pustaka adalah peneliti dapat memperoleh data dengan dilakukan dengan melakukan literasi-literasi dari beberapa sumber, mempelajari buku-buku ilmiah, surat kabar, ataupun majalah, berkas-berkas, arsip dan brosur-brosur yang berhubungan dengan objek penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, pendapat penulis juga di dukung oleh teori kepustakaan menurut Koentjaraningrat, bahwa teknik kepustakaan adalah merupakan cara pengumpulan data bermacam-macam materil yang dapa menjadi ruang keperustakaan, seperti koran, majalah, buku-buku, naskah, dokumen dan lain sebagainya. (Koentjaraningrat, 1983 : 420)

#### **F. Instrumen Penelitian**

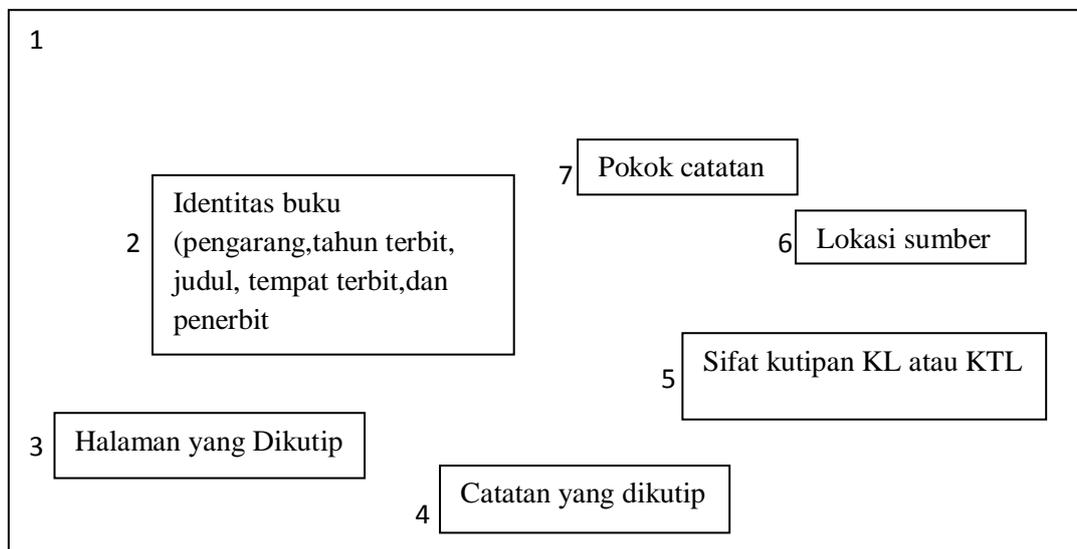
”Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam penelitian. Karena itu, istilah instrumen digunakan dalam konteks menyebutkan dan mengidentifikasi alat-alat yang digunakan dalam penelitian, baik alat yang melekat dalam peran seorang peneliti yang disebut instrumen utama (*key instrument*), maupun alat yang terpisah dengan peneliti, yang bersifat keras (*hard instrument*) maupun yang bersifat lunak (*soft instrument*). (Ibrahim, 2015:133)”

Dalam penelitian kualitatif tentang Dampak Pelaksanaan Land Rent System Pada Masa Pemerintahan Gubernur Jenderal Thomas Stamford

Raffles di Hindia Belanda 1811-1816, sebagai cara peneliti untuk memecahkan masalah yaitu dengan pengumpulan data.

Karya tulis tentang Dampak Pelaksanaan Land Rent System Pada Pemerintahan Gubernur Jenderal Thomas Stamford Raffles di Hindia Belanda 1811-1816 yaitu melalui studi pustaka dengan cara mengumpulkan beberapa buku atau books survey yang relevan dengan topik masalah yang penulis buat data-data yang diambil kemudian penulis simpan dalam sebuah catatan berupa sistem kartu.

Hal ini sebagai usaha penulis dalam memudahkan menyusun rangkaian cerita sejarah yang bermakna. Sistem kartu tersebut dapat penulis gambarkan sebagai berikut :



**Gambar 3.2 Sistem Kartu**

Sumber : Suharsimi Arikunto (2002:56)

Keterangan :

1. Kode buku bermanfaat untuk menyusun daftar pustaka yang harus disusun menurut abjad,
2. Kode identitas buku (pengarang, tahun terbit, judul, tempat terbit, penerbit) nama penulis ditulis sesuai dengan kulit buku,
3. Tempat untuk menulis halaman yang dikutip,
4. Tempat mencatat yang perlu dikutip. Dalam hal ini dapat dilakukan mengutip secara langsung atau tidak langsung,
5. Tempat mencatat sifat kutipan KL (Kutipan Langsung) dan KTL (Kutipan Tidak Langsung),
6. Tempat mencatat dimana buku ini diperoleh atau lokasi sumber, dan
7. Tempat mencatat pokok catatan.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil dokumen-dokumen, hasil –hasil dari literasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sinestesa, menyusun kedalam pola. Dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

### 1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan memcarinya apabila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

### 2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penelitian kualitatif penyajian data ini dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### 3. Simpulan

Langkah ke tiga dalam analisi data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## H. Waktu dan Tempat Penelitian

### 1. Waktu

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan						
		Jan 2018	Feb 2019	Mar 2019	Apr 2019	Mei 2019	Juni 2019	Juli 2019
1.	Pengumpulan Data							
2.	Ujian Proposal							
3.	Bimbingan Bab I, II, III							
4.	Bimbingan Bab							

	IV, V							
5.	Keseluruhan							
6.	Sidang Skripsi							

#### Keterangan

- 1) Pengumpulan data dilakukan selama lima bulan dari bulan Januari 2019 sampai bulan Mei 2019. Data tersebut didapat dari hasil berbagai referensi buku dan jurnal yang mendukung untuk hasil penelitian.
- 2) Ujian Proposal dilakukan pada bulan Januari 2019 gelombang 4.
- 3) Bimbingan bab I,II,III dilakukan pada bulan April dan Mei sebagai revisi dari proposal penelitian.
- 4) Bimbingan bab IV dan bab V dilakukan pada awal sampai pertengahan Bulan Juni 2019.
- 5) Bulan Juni 2019 dilakukan persiapan untuk ujian skripsi.
- 6) Bulan Juli 2019 sidang Skripsi.

#### 2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di perpustakaan Universitas Siliwangi dan tempat-tempat yang mendukung adanya sumber yang dibutuhkan.

